

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, I.R.D. 2016. Katekin teh Indonesia : prospek dan manfaatnya. *Jurnal Kultivasi*. 2(15): 99-106
- BPTP. 2013. “Petunjuk Teknisudidaya Tanaman Teh Organik.” Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Effendi, D. S., Syakir, M., Yusron, M., & Wiratno. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Teh* (A. Budiharto (ed.); I). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Jakubczyk, ., ochman, ., wiatkowska, A., ałdunska, ., ec, ., Kawczuga, D., & Janda, K. (2020). Antioxidant Properties and Nutritional Composition Of Matcha Green Tea. *Foods*, 9(4), 1–10. <https://doi.org/10.3390/foods9040483>
- Kebun Wonosari. (2022). *Instruksi Kerja N12 Kebun Wonosari*. Kebun Teh Wonosari
- Moenandir, J. 2010. *Ilmu Gulma*. Universitas Brawijaya, Malang, ID. Octaviani, S., Hariyadi, & Suwanto. (2023). Perbandingan Pemetikan Secara Manual dan Mesin Terhadap Hasil Produksi Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) di Kebun Wonosari, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Buletin Agrohorti*, 11(1), 143–153.
- Purba, E. 2009. Keanekaragaman herbisida dalam pengendalian gulma mengatasi populasi gulma resisten dan toleran herbisida. *Naskah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. 1997. *Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh*. Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia. Bandung. 151 hal.
- PTPN 12. (2019). *Profil PT. Perkebunan Nusantara XII*. <https://ptpn12.com>. <https://ptpn12.com/2019/07/09/profil/>
- Syaipullah, M. 2010. *Statistik Teh Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.